



maju - hebat
pendis
bersih - responsif - melayani

MADRASAH



Implementasi
**Kurikulum
Berbasis Cinta**

Buku Saku untuk Guru



pendis
bersih - responsif - melayani

MADRASAH

Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta

1 Intrakurikuler

Panca Cinta KBC dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran.

2 Kokurikuler

KBC dapat diimplementasikan dalam kegiatan kokurikuler, seperti proyek yang terintegrasi lintas mata pelajaran

3 Ekstrakurikuler

KBC dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan karakter berbasis cinta.

4 Budaya/Iklim Madrasah

KBC dapat berkontribusi untuk menciptakan lingkungan madrasah yang penuh cinta dalam setiap interaksi dan kebijakan.





Intrakurikuler Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Bagaimana guru mengintegrasikan Panca Cinta ke dalam setiap mata pelajaran sehingga guru dapat menyuguhkan pembelajaran yang menyentuh hati?

Merencanakan Pembelajaran dengan Cinta

1

Memetakan Capaian Pembelajaran (CP) dan Topik Panca Cinta KBC



Menggali Esensi Capaian Pembelajaran (CP)

Guru memulai dengan menggali inti dari Capaian Pembelajaran (CP) yang diajarkan, mencari konsep-konsep kunci yang bisa menghubungkan materi dengan nilai kemanusiaan, spiritualitas, atau lingkungan.



Menemukan Benang Merah

Setelah menemukan konsep kunci, guru mulai mengidentifikasi benang merah yang menghubungkan materi dengan nilai-nilai luhur Panca Cinta.



Menghubungkan dengan Panca Cinta KBC

Dari benang merah tersebut, guru membangun koneksi yang lebih dalam dengan tema Panca Cinta KBC, seperti mengaitkan ekosistem dengan Cinta Lingkungan dan Cinta Allah dan Rasul-Nya sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta. Ini menciptakan pembelajaran yang tidak hanya cerdas, tetapi juga penuh makna dan cinta.





Intrakurikuler Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Bagaimana guru mengintegrasikan Panca Cinta ke dalam setiap mata pelajaran sehingga guru dapat menyuguhkan pembelajaran yang menyentuh hati?

Merencanakan Pembelajaran dengan Cinta

2

Menyusun RPP atau Modul Ajar Berbasis Panca Cinta KBC



Integrasi KBC pada RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam)

Mencantumkan topik Panca Cinta KBC sesuai dengan pemetaan CP sebelumnya pada komponen identifikasi setelah menentukan dimensi profil lulusan.



Menentukan Materi Integrasi KBC

Penentuan materi integrasi KBC merujuk pada materi masing-masing topik Panca Cinta yang ada pada panduan utama dengan mempertimbangkan rasionalisasi benang merah antara muatan materi pembelajaran dan materi integrasi KBC yang dipilih.

B Identifikasi																									
1	Asesmen pada Awal Pembelajaran (opsional) Tanya jawab seputar fenomena alam yang ditampilkan melalui gambar/video!																								
2	Dimensi Profil Lulusan Pilih DPL yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran dari 8 DPL yang tersedia! <table border="1"><tr><td>DPL 1</td><td>Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME</td><td>v</td></tr><tr><td>DPL 2</td><td>Kewargaan</td><td></td></tr><tr><td>DPL 3</td><td>Penalaran Kritis</td><td>v</td></tr><tr><td>DPL 4</td><td>Kreativitas</td><td></td></tr><tr><td>DPL 5</td><td>Kolaborasi</td><td>v</td></tr><tr><td>DPL 6</td><td>Kemandirian</td><td></td></tr><tr><td>DPL 7</td><td>Kesehatan</td><td></td></tr><tr><td>DPL 8</td><td>Komunikasi</td><td></td></tr></table>	DPL 1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	v	DPL 2	Kewargaan		DPL 3	Penalaran Kritis	v	DPL 4	Kreativitas		DPL 5	Kolaborasi	v	DPL 6	Kemandirian		DPL 7	Kesehatan		DPL 8	Komunikasi	
DPL 1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	v																							
DPL 2	Kewargaan																								
DPL 3	Penalaran Kritis	v																							
DPL 4	Kreativitas																								
DPL 5	Kolaborasi	v																							
DPL 6	Kemandirian																								
DPL 7	Kesehatan																								
DPL 8	Komunikasi																								
3	Topik Panca Cinta Pilih topik KBC dari PANCA CINTA, yang sesuai dengan materi pembelajaran! <table border="1"><tr><td>TOPIK 1</td><td>Cinta Allah dan Rasul-Nya</td><td>v</td></tr><tr><td>TOPIK 2</td><td>Cinta Ilmu</td><td></td></tr><tr><td>TOPIK 3</td><td>Cinta Lingkungan</td><td></td></tr><tr><td>TOPIK 4</td><td>Cinta Diri dan Sesama Manusia</td><td>v</td></tr><tr><td>TOPIK 5</td><td>Cinta Tanah Air</td><td></td></tr></table>	TOPIK 1	Cinta Allah dan Rasul-Nya	v	TOPIK 2	Cinta Ilmu		TOPIK 3	Cinta Lingkungan		TOPIK 4	Cinta Diri dan Sesama Manusia	v	TOPIK 5	Cinta Tanah Air										
TOPIK 1	Cinta Allah dan Rasul-Nya	v																							
TOPIK 2	Cinta Ilmu																								
TOPIK 3	Cinta Lingkungan																								
TOPIK 4	Cinta Diri dan Sesama Manusia	v																							
TOPIK 5	Cinta Tanah Air																								
4	Materi Integrasi KBC <ul style="list-style-type: none">Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan.Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri: tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, optimis.																								

Pencentangan sesuai pemetaan CP sebelumnya.

Guru dapat memilih isi materi integrasi KBC pada panduan utama.



Intrakurikuler Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Bagaimana guru mengintegrasikan Panca Cinta ke dalam setiap mata pelajaran sehingga guru dapat menyuguhkan pembelajaran yang menyentuh hati?

Merencanakan Pembelajaran dengan Cinta

3 Menyusun Tujuan Pembelajaran yang Bermakna

KBC mendorong tujuan pembelajaran yang holistik dan bermakna melalui integrasi salah satu topik atau lebih Panca Cinta KBC. KBC tidak hanya memberikan tujuan pembelajaran seperti "murid dapat melakukan wudu", tapi lebih dari itu, yaitu "murid dapat melaksanakan wudu sesuai syarat dan rukun, serta memperhatikan kelestarian lingkungan sebagai wujud cinta kepada Allah dan alam". Ini mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan nilai afektif yang mendalam.

5 Tips Menyusun Tujuan Pembelajaran ala KBC



Integrasi Lintas Dimensi

Pastikan tujuan pembelajaran tidak hanya berisi kata kerja pengetahuan (menjelaskan, menyebutkan) tetapi juga kata kerja sikap (menunjukkan sikap, menghargai, memiliki kesadaran) dan keterampilan (mempraktikkan, membuat).



Hubungkan dengan Panca Cinta

Secara eksplisit kaitkan tujuan dengan salah satu atau beberapa topik Panca Cinta. Gunakan frasa seperti "sebagai wujud cinta..." atau "dengan kesadaran bahwa..." untuk menunjukkan internalisasi nilai.



Fokus pada Makna, Bukan Sekadar Prosedur

Tujuan pembelajaran pada KBC tidak hanya berfokus pada langkah-langkah yang benar, melainkan juga mendorong tujuan yang menekankan pada pemahaman mengapa suatu tindakan perlu dilakukan.



Arahkan pada Perubahan Perilaku Nyata

Rumuskan tujuan yang dapat diamati dalam perilaku sehari-hari murid, tidak hanya di dalam kelas.



Gunakan Bahasa yang Mendorong Empati dan Holistik

Gunakan kata-kata yang memicu kesadaran akan keterhubungan, seperti menjaga kelestarian, menghargai perbedaan, atau menunjukkan kepedulian.



Intrakurikuler Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Bagaimana guru mengintegrasikan Panca Cinta ke dalam setiap mata pelajaran sehingga guru dapat menyuguhkan pembelajaran yang menyentuh hati?

Merencanakan Pembelajaran dengan Cinta

5

Memilih Model Pembelajaran yang Membumi dan Berarti

Guru dapat memilih model pembelajaran yang memungkinkan internalisasi nilai, seperti *Project-Based Learning* (PjBL), *Discovery Learning* (DL), *Problem Based Learning* (PBL), atau model pembelajaran yang sintaksnya memiliki relevansi dengan keputusan integrasi topik Panca Cinta yang dipilih oleh guru sebelumnya.

3

Langkah Mengintegrasikan Sintaks Model Pembelajaran dengan Panca Cinta

Analisis Sintaks Model Pembelajaran

Pahami setiap tahapan (sintaks) dari model pembelajaran yang akan digunakan. Misalnya, pada sintaks *Project-Based Learning*, ada tahap "Penentuan Pertanyaan Mendasar", "Mendesain Perencanaan Proyek", "Menyusun Jadwal", dan seterusnya.



Petakan Potensi Panca Cinta KBC

Identifikasi pada tahap mana dalam sintaks tersebut Panca Cinta yang telah dipilih dapat disisipkan.



Rancang Aksi Nyata Guru

Rancang aktivitas atau intervensi spesifik yang akan dilakukan guru di tahap tertentu (pada sintaks) untuk merealisasikan Panca Cinta KBC yang telah dipilih.





Intrakurikuler Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Bagaimana guru mengintegrasikan Panca Cinta ke dalam setiap mata pelajaran sehingga guru dapat menyuguhkan pembelajaran yang menyentuh hati?

Merencanakan Pembelajaran dengan Cinta

6 Merancang Asesmen Autentik yang Mengukur Lebih dari Sekadar Pengetahuan

Guru merancang asesmen yang sejalan dengan tujuan pembelajaran yang holistik dan terintegrasi dengan nilai-nilai Panca Cinta. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap penilaian tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran siswa tentang nilai-nilai yang mereka pelajari.

Tujuan Pembelajaran	Indikator Penilaian	Jenis Asesmen	Tema KBC
Murid dapat melaksanakan wudu sesuai syarat dan rukun.	Murid dapat mendemonstrasikan gerakan wudu secara berurutan dan benar.	Tes Praktik/Portofolio Video	Cinta Allah dan Rasul-Nya
Murid dapat menjelaskan pentingnya menghemat air saat wudu.	Murid dapat menjelaskan alasan menghemat air dari perspektif ajaran Islam dan lingkungan.	Tes Lisan/Tes Tulis (esai singkat)	Cinta Lingkungan, Cinta Allah dan Rasul-Nya
Murid dapat menunjukkan sikap hemat air selama praktik wudu.	Murid menggunakan air secukupnya (misalnya, tidak membuka keran terlalu besar) saat berwudu.	Observasi Sikap	Cinta Lingkungan
Murid dapat membuat media edukasi tentang wudu hemat air.	Poster atau video edukasi yang dibuat menarik dan informatif.	Proyek	Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan



maju - hebat
pendis
bersih - responsif - melayani

MADRASAH

Intrakurikuler Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Bagaimana guru mengintegrasikan Panca Cinta ke dalam setiap mata pelajaran sehingga guru dapat menyuguhkan pembelajaran yang menyentuh hati?

Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Berbasis Cinta

1 Kegiatan Pendahuluan

Tahap pendahuluan adalah momen krusial untuk membangun koneksi emosional dan spiritual murid dengan materi.

5 Tips dan Trik Kegiatan Pendahuluan



Awali dengan Refleksi atau Meditasi Singkat

Mulailah pembelajaran dengan mengajak murid untuk menarik napas dalam-dalam atau memusatkan perhatian pada niat belajar. Ini membantu mereka hadir dengan kesadaran penuh, siap menerima ilmu dengan hati yang terbuka, sejalan dengan nilai Cinta Diri dan Cinta Allah.



Gunakan Pertanyaan Pemantik yang Menggugah Empati

Ajukan pertanyaan yang menyentuh perasaan, seperti “Apa yang kalian rasakan saat melihat bunga di taman?” atau “Bagaimana perasaanmu saat teman berbagi makanan?” Ini membuka diskusi yang berfokus pada Cinta Lingkungan dan Cinta Sesama.



Narasikan Kisah atau Kutipan Inspiratif

Mulailah pelajaran dengan kisah teladan atau kutipan bijak, mengintegrasikan nilai Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, dan Cinta Tanah Air sejak awal.



Aktivitas Visual atau Audio yang Bermakna

Tunjukkan video keindahan alam atau gambar pahlawan untuk menarik perhatian dan memperdalam diskusi tentang Cinta Lingkungan dan Cinta Tanah Air.



Ajak Murid Berbagi dan Saling Menghargai

Ciptakan rutinitas berbagi cerita, di mana murid saling menghargai dan menciptakan iklim kelas yang inklusif, sebagai bentuk Cinta Diri dan Sesama.





maju - hebat
pendis
bersih - responsif - melayani

MADRASAH

Intrakurikuler Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Bagaimana guru mengintegrasikan Panca Cinta ke dalam setiap mata pelajaran sehingga guru dapat menyuguhkan pembelajaran yang menyentuh hati?

Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Berbasis Cinta

2 Kegiatan Inti

Aktivitas kegiatan inti dalam KBC tidak hanya sekadar fokus untuk mentransfer ilmu, tetapi juga untuk menumbuhkan karakter dan spiritualitas murid. Ini adalah nilai tambah atau "plus" yang membedakannya dengan model pembelajaran konvensional.

Nilai Plus KBC

Model Proyek (PjBL)

Proyek KBC lebih dari sekadar menghasilkan produk akhir. Proyek ini mendorong murid untuk mengalami secara langsung (*experiential learning*) dan mengintegrasikan nilai-nilai.

Nilai Plus: Ketika murid membuat kompos, mereka tidak hanya belajar proses ilmiah, tetapi juga menumbuhkan rasa syukur kepada Allah (Pencipta) dan rasa tanggung jawab terhadap alam (Cinta Lingkungan). Proyek ini mengajarkan bahwa menjaga alam adalah bagian dari iman.

Prinsip pada Pembelajaran Mendalam

Prinsip ini menuntun murid untuk merenung dan memaknai setiap pengalaman.

Nilai Plus: Kegiatan dalam pembelajaran ini seperti refleksi setelah salat dhuha tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi menjadi momen untuk merasakan kehadiran Allah (Berkesadaran), memahami makna ibadah (Bermakna), dan menemukan kebahagiaan dalam melakukannya (Menggembirakan).

5

Tips Pelaksanaan Kegiatan Inti

Mulailah dengan Pertanyaan Reflektif

Ajak murid berpikir tentang Panca Cinta KBC, misalnya, "Bagaimana air bisa sampai ke kita? Siapa yang menciptakannya? Bagaimana kita harus bersyukur atas nikmat air?"

Hubungkan Teori dengan Kehidupan Nyata

Gunakan contoh sehari-hari yang dekat dengan murid, seperti hubungan tumbuhan dan hewan di sekitar sekolah.

Fasilitasi, Jangan Mendikte

Beri ruang bagi murid untuk menemukan hubungan antara materi dan nilai KBC melalui diskusi dan kesimpulan bersama.

Variasikan Media Pembelajaran

Gunakan berbagai media, seperti video atau infografis, untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.

Dorong Saling Mengajar

Ajak murid yang sudah paham untuk membantu teman-temannya, menumbuhkan rasa empati dan kolaborasi.





Intrakurikuler Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Bagaimana guru mengintegrasikan Panca Cinta ke dalam setiap mata pelajaran sehingga guru dapat menyuguhkan pembelajaran yang menyentuh hati?

Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Berbasis Cinta

3 Penutup

Kegiatan penutup pada pembelajaran salah satunya berisi pelaksanaan asesmen. Namun, penutup/asesmen KBC memiliki nilai lebih dibandingkan dengan kegiatan penutup/asesmen biasanya.

7 Tips Menyusun Tujuan Pembelajaran ala KBC



Akhiri dengan Refleksi Bermakna

Ajukan pertanyaan reflektif berbasis nilai, seperti, "Bagaimana pelajaran ini membantumu lebih dekat dengan Allah?"



Gunakan Jurnal Refleksi Terstruktur

Minta murid mengisi jurnal dengan panduan seperti, "3 hal yang dipelajari hari ini," atau "Apa satu aksi nyata yang akan dilakukan?"



Tutup dengan Afirmasi Positif

Berikan kalimat afirmatif, misalnya, "Hari ini, kalian tidak hanya belajar materi, tapi juga menjadi lebih peduli terhadap lingkungan."



Sisipkan Doa Kontekstual

Akhiri dengan doa sesuai topik KBC, seperti, "Ya Allah, jadikan kami hamba-Mu yang hemat air dan mencintai alam."



Review Harian dengan Exit Ticket

Sediakan *exit ticket* dengan pertanyaan seperti, "Apa yang membuatmu bersyukur hari ini?"



Penguat Komitmen Aksi

Tantang murid untuk melakukan aksi nyata, misalnya, membawa botol bekas untuk dijadikan pot tanaman.



Gunakan Rubrik Terbuka & Naratif

Gunakan rubrik naratif untuk menggambarkan perjalanan belajar murid, seperti, "Kamu telah menunjukkan kepedulian nyata terhadap lingkungan."





Kokurikuler Menyatukan Nilai Panca Cinta dalam Proyek Siswa

Kegiatan kokurikuler menjadi jembatan luar biasa untuk mengimplementasikan KBC secara mendalam. Melalui proyek lintas mata pelajaran, misalnya, murid tidak hanya mendapatkan penguatan teori, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai KBC dalam konteks kehidupan nyata.

Merencanakan Kokurikuler Berbasis Cinta: Menciptakan Pembelajaran yang Bermakna dan Kolaboratif

1 Merencanakan Kokurikuler yang Menginspirasi

Guru merancang proyek yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan bermakna. Sebagai contoh, proyek "Menjaga Ekosistem Sungai" menggabungkan IPA, PAI, dan IPS. Proyek ini memberikan kesempatan bagi murid untuk belajar secara menyeluruh tentang lingkungan, spiritualitas, dan sosial.

2 Menyusun Alur Kegiatan yang Sistematis dan Bermakna

Untuk memastikan pengalaman yang terstruktur dan bermakna, guru menggunakan alur kegiatan yang dirancang dengan cermat.

Beberapa pilihan alur yang bisa digunakan:

- **Alur ARKA (Aktivitas, Refleksi, Konsep, Aplikasi):** Alur ini memberi kesempatan pada murid untuk beraktivitas langsung, merefleksikan pengalaman mereka, memahami konsep yang mendasarinya, dan akhirnya mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- **Alur Proyek (Project-Based Learning):** Dalam alur ini, murid mulai dengan mengidentifikasi masalah nyata, merancang solusi, melaksanakan proyek, dan mempresentasikan hasilnya. Ini adalah cara yang efektif untuk menumbuhkan kreativitas, kerjasama, dan rasa tanggung jawab sosial, yang sangat relevan dengan nilai-nilai Panca Cinta.





Kokurikuler Menyatukan Nilai Panca Cinta dalam Proyek Siswa

Pelaksanaan Kokurikuler: Menyatukan Alam, Nilai, dan Pembelajaran yang Bermakna

1 Aktivitas Lapangan yang Menyentuh Hati

Ajak murid keluar dari ruang kelas dan berinteraksi langsung dengan alam. Dengan melibatkan mereka dalam pengalaman nyata, seperti mengunjungi sawah, sungai, atau kebun sekolah, murid dapat melihat langsung bagaimana ilmu dan kehidupan terhubung. Aktivitas lapangan ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga memperdalam hubungan spiritual mereka dengan lingkungan sekitar.

2 Diskusi Reflektif yang Membuka Wawasan

Setelah kegiatan lapangan, fasilitasi diskusi reflektif untuk membantu murid menarik makna mendalam dari pengalaman mereka. Misalnya, menghubungkan keindahan alam dengan kebesaran Allah, memungkinkan mereka untuk merasakan betapa besar kuasa-Nya melalui ciptaan-Nya. Ini memperkaya pemahaman mereka tentang dunia dan meningkatkan kedalaman spiritualitas mereka.

5 Tips Pelaksanaan Kokurikuler yang Menggugah



Lingkungan sebagai Guru

Ajak murid melihat alam sebagai sumber ilmu dan tanda kebesaran Allah, dengan melibatkan indra mereka dalam pengalaman nyata.



Libatkan Komunitas Lokal

Undang, misalnya, petani atau tokoh masyarakat untuk berbagi pengetahuan, menumbuhkan rasa cinta pada sesama dan tanah air.



Metode Refleksi Kreatif

Gunakan berbagai media, seperti gambar atau puisi, untuk membantu murid mengekspresikan perasaan dan pemahaman mereka.



Tanamkan Sikap Ekoteologi

Ajarkan murid bahwa merawat alam adalah bentuk cinta kepada Allah, dan kerusakan alam mencerminkan kurangnya cinta tersebut.



Libatkan Orang Tua

Dorong orang tua untuk berpartisipasi dalam proyek, baik dalam persiapan atau pendampingan kegiatan lapangan, mempererat hubungan antara sekolah dan rumah.



Kokurikuler Menyatukan Nilai Panca Cinta dalam Proyek Siswa

Evaluasi yang Menggali Potensi: Menilai Kreativitas dan Nilai dalam Proyek Murid

1 Asesmen Proyek yang Menggambarkan Kreativitas dan Pencapaian

Evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga perjalanan yang ditempuh oleh murid dalam menyelesaikan proyek mereka. Nilai proyek meliputi laporan, presentasi, atau produk fisik yang dihasilkan.

2 Observasi Refleksi yang Mendalam

Melalui observasi reflektif, guru mengamati sejauh mana murid mampu menghubungkan pengalaman mereka dengan nilai-nilai KBC. Baik melalui jurnal pribadi maupun diskusi kelompok, refleksi ini memberikan wawasan tentang pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang lebih dalam, serta bagaimana mereka menginternalisasi nilai-nilai Cinta dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh Instrumen Asesmen Kokurikuler

Berikut adalah contoh instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kegiatan kokurikuler, seperti *outing* ke alam. Lembar ini digunakan guru untuk mencatat perilaku murid selama kegiatan *outing* atau proyek.

Nama Murid	Cinta Lingkungan (Perilaku)	Cinta Sesama (Kerja Sama)	Cinta ...	Keterangan
Contoh: Ali	Menjaga kebersihan area yang dikunjungi. Tidak merusak tanaman.	Berbagi bekal dengan teman. Menghargai pendapat saat diskusi.	...	Ali menunjukkan inisiatif membersihkan sampah dan sangat kooperatif.
Contoh: Budi	Kurang peduli pada sampah, sesekali diingatkan guru.	Aktif berdiskusi dan membantu teman dalam kelompok.	...	Budi perlu bimbingan lebih lanjut untuk sadar lingkungan.
...				



Ekstrakurikuler

Menumbuhkan Karakter dan Cinta melalui Aktivitas Berarti

Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sarana untuk menyalurkan bakat, tetapi juga merupakan medan yang sangat efektif untuk menumbuhkan karakter berbasis cinta. Melalui kegiatan ini, murid tidak hanya belajar keterampilan baru, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai luhur yang akan membentuk pribadi mereka menjadi lebih baik.

Perencanaan yang Mengintegrasikan Panca Cinta KBC

1

Menyatukan Keterampilan dan Nilai dalam Setiap Kegiatan

Setiap kegiatan ekstrakurikuler di madrasah adalah panggung bagi murid untuk menumbuhkan nilai-nilai cinta dalam kehidupan mereka. Tidak peduli jenis ekstrakurikulernya, semuanya memiliki potensi untuk mengintegrasikan Panca Cinta dengan cara yang unik dan bermakna.



Pramuka: Lebih dari sekadar pelatihan kepemimpinan dan kerjasama, pramuka dapat menjadi wadah untuk menumbuhkan Cinta Tanah Air melalui kegiatan pelestarian alam serta Cinta Diri dan Sesama melalui kerja sama tim dan pengabdian sosial.



Tahfiz Al-Qur'an: Ekstrakurikuler ini menyentuh jiwa dengan Cinta Allah dan Rasul-Nya, sekaligus memperkuat Cinta Ilmu, menjadikan proses menghafal Al-Qur'an sebagai perjalanan spiritual yang mendalam.



Kesenian: Melalui seni, siswa dapat menumbuhkan Cinta Tanah Air dengan mengenal seni budaya lokal, sementara Cinta Diri terbangun melalui ekspresi diri yang positif dan apresiasi terhadap potensi yang dimiliki.

Kegiatan Ekstrakurikuler	Panca Cinta	Tujuan
Latihan baris-berbaris (Pramuka)	Cinta Diri & Cinta Tanah Air	Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan cinta terhadap simbol-simbol negara
Pementasan Teater	Cinta Sesama	Menanamkan empati melalui peran yang menceritakan nilai toleransi
Tahfiz	Cinta Allah & Rasul-Nya	Menguatkan cinta kepada Al-Qur'an sebagai jalan hidup



Ekstrakurikuler

Menumbuhkan Karakter dan Cinta melalui Aktivitas Berarti

Perencanaan yang Mengintegrasikan Panca Cinta KBC

2 Menyusun Alur Kegiatan Holistik

Rancang alur kegiatan ekstrakurikuler yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis atau keterampilan semata, tetapi juga mencakup pengembangan etika, akhlak, dan integrasi topik Panca Cinta. Alur kegiatan disusun sebagai peta perjalanan yang bermakna — mulai dari kegiatan, refleksi, hingga aksi nyata — agar murid mengalami pembelajaran yang utuh secara intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.

Langkah	Penjelasan	Contoh Output
1. Tentukan Tema Nilai Utama	Pilih topik dari Panca Cinta yang akan menjadi fokus dalam jangka waktu tertentu. Ini menjadi dasar penyusunan alur kegiatan.	Bulan Agustus: <i>Cinta Tanah Air</i> Minggu ke-1: <i>Bangga pada Budaya Lokal</i>
2. Rancang Alur Kegiatan yang Mengalir	Contoh alur kegiatan dapat: <ul style="list-style-type: none">· Aktivitas inti (aksi atau latihan)· Dialog atau refleksi ringan· Penguatan nilai (narasi, kisah, atau diskusi)· Aksi lanjut (hasil nyata atau kebiasaan baik)	Ekskul Pramuka (Contoh): <ul style="list-style-type: none">· Aktivitas: Latihan sandi & tali-temali· Refleksi: "Apa hubungan pramuka dengan kecintaan pada negara?"· Penguatan: Cerita pendek tentang pahlawan· Aksi lanjut: Membuat bendera kecil & membagikannya ke warga sekitar
3. Sisipkan Momen Nilai dan Spiritualitas	Gunakan momen pembuka atau penutup untuk menyisipkan nilai spiritual dan akhlak.	Doa pembuka: "Ya Allah, jadikan latihan hari ini jalan kami untuk mencintai sesama dan menjaga lingkungan."
4. Dorong Keterlibatan Murid secara Aktif	Ajak murid ikut merancang kegiatan, menyampaikan ide, atau memimpin sesi tertentu.	Satu sesi dipimpin oleh murid: "Hari ini saya ingin kita bersih-bersih lapangan karena ini bentuk cinta lingkungan."
5. Dokumentasikan dan Evaluasi Proses dan Nilai	Evaluasi tidak hanya pada keterampilan teknis, tapi juga sikap dan ekspresi nilai cinta.	Gunakan rubrik: <ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Bekerja sama dengan baik<input type="checkbox"/> Menunjukkan kepedulian sosial<input type="checkbox"/> Menyampaikan pendapat dengan hormat



pendis
bersih - responsif - melayani

MADRASAH

Ekstrakurikuler Menumbuhkan Karakter dan Cinta melalui Aktivitas Berarti

Pelaksanaan Ekstrakurikuler: Menumbuhkan Karakter dan Kepedulian

1 Mentoring Holistik

Guru berperan sebagai mentor yang membimbing murid secara etis dan moral. Contohnya, dalam latihan olahraga, guru dapat menanamkan nilai kerja keras dan sportivitas (Cinta Diri dan Sesama).

2 Kolaborasi Komunitas

Libatkan komunitas di luar madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti bakti sosial dengan panti asuhan atau komunitas peduli lingkungan.

5

Tips Pelaksanaan Ekstrakurikuler yang Menginspirasi



Tetapkan Niat KBC di Awal

Ajak murid merefleksikan niat mereka, misalnya dalam ekstrakurikuler hadrah, niatnya bukan hanya untuk bisa bermain, tapi juga untuk menumbuhkan cinta Allah dan Rasul-Nya.



Gunakan Metode *Coaching*

Ajak murid untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu dikembangkan. Misalnya, "Fathir, kamu sudah mahir di bagian ini, tapi sepertinya kamu bisa lebih sabar lagi saat mengajari teman."



Apresiasi Proses, Bukan Hanya Hasil

Pujilah usaha dan kerja sama murid, bukan hanya hasil akhir, untuk membangun *growth mindset*.



Ciptakan Ruang Aman untuk Berekspresi

Berikan murid kesempatan untuk berekspresi, mencoba hal baru, dan berani gagal tanpa takut dihakimi, mencerminkan Cinta Diri.



Rayakan Pencapaian Kecil

Apresiasi setiap langkah maju, memperkuat rasa percaya diri dan motivasi murid.



Ekstrakurikuler

Menumbuhkan Karakter dan Cinta melalui Aktivitas Berarti

Evaluasi yang Menyentuh Karakter dan Peran Aktif Murid

1 Asesmen Karakter

Nilai perkembangan karakter murid melalui observasi langsung, wawancara, atau jurnal.

2 Asesmen Partisipasi

Nilai seberapa aktif murid berpartisipasi dalam kegiatan dan seberapa baik mereka mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan.

Contoh Instrumen Asesmen Ekstrakurikuler

Berikut adalah contoh instrumen untuk menilai pengamalan nilai KBC dalam kegiatan ekstrakurikuler banjari (contoh) sesuai dengan rencana dan pelaksanaan ekstrakurikuler.

Format Rubrik Asesmen Sikap

Aspek	Indikator Kinerja	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Niat dan Ketekunan (Cinta Ilmu)	Datang latihan tepat waktu, menunjukkan kesungguhan, tidak mudah menyerah	Sering malas atau tidak hadir	Hadir, tapi tidak konsisten semangat	Umumnya tekun dan serius	Tekun, antusias, jadi inspirasi bagi teman
Tawakal dan Syukur (Cinta Ilmu)	Menerima hasil latihan dengan lapang dada, tidak menyombongkan diri, bersyukur atas kemajuan	Mudah kecewa, banyak mengeluh	Mulai belajar menerima proses	Bersyukur dan terbuka pada masukan	Sangat bersyukur, mendoakan teman, memberi semangat
Kolaborasi dan Kreativitas (Cinta Diri & Sesama)	Bekerja sama saat latihan, saling mendukung, memberi ide baru	Tidak terlibat aktif atau merusak suasana	Cukup membantu tim	Aktif, kadang memberi ide baru	Inisiatif, kreatif, memotivasi & menjaga harmoni
Sabar dan Tawadhu (Cinta Diri & Sesama)	Tetap tenang dalam kesalahan, tidak meremehkan, rendah hati	Mudah marah atau menyalahkan	Sabar tapi belum konsisten	Menunjukkan sikap tenang & rendah hati	Sangat sabar, menenangkan teman, tidak sombong



pendis
bersih - responsif - melayani

MADRASAH

Budaya/Tklim Madrasah Membangun Lingkungan yang Penuh Cinta dan Kehangatan

Budaya madrasah adalah fondasi KBC yang paling mendasar. Ini adalah tentang menciptakan lingkungan yang secara konsisten mencerminkan nilai-nilai cinta dalam setiap interaksi dan kebijakan.

Mengapresiasi Nilai Cinta dalam Setiap Langkah di Madrasah

1 Kebijakan Ramah Lingkungan

Guru mendukung dan mengimplementasikan kebijakan ramah lingkungan yang ditetapkan oleh kepala madrasah, seperti program pengelolaan sampah atau efisiensi energi.

2 Penerapan Disiplin Positif

Berpartisipasi aktif dalam perancangan dan penerapan sistem disiplin positif yang berfokus pada bimbingan dan pengajaran, bukan hukuman.

3 Sistem Pencegahan Kekerasan

Menjadi bagian dari tim khusus untuk mencegah dan menangani *bullying* atau kekerasan lainnya, serta membantu merumuskan prosedur pelaporan yang aman bagi murid.





pendis
bersih - responsif - melayani

MADRASAH

Budaya/Iklm Madrasah

Membangun Lingkungan yang Penuh Cinta dan Kehangatan

Pelaksanaan: Menumbuhkan Karakter Melalui Keteladanan dan Pembiasaan

1 **Keteladanan Guru**

Guru dan kepala madrasah menjadi role model nyata dalam mengamalkan Panca Cinta.

2 **Pembiasaan Harian**

Terapkan pembiasaan harian yang menumbuhkan nilai cinta, seperti salat dhuha, kegiatan bersih-bersih lingkungan, atau sesi refleksi pagi.

3 **Dialog dan Komunikasi**

Promosikan komunikasi terbuka dan welas asih di antara seluruh warga madrasah.

5

Tips Pelaksanaan Budaya/Iklm Madrasah



Mulai dari Hal-hal Kecil

Terapkan pembiasaan sederhana seperti menyapa guru dan teman dengan senyum serta membersihkan area tempat duduk setelah pelajaran.



Libatkan Murid dalam Aturan

Ajak murid berpartisipasi dalam merumuskan aturan kelas untuk menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab.



Gunakan Bahasa Cinta

Gantilah kata-kata hukuman dengan bahasa yang lebih positif dan solusi-oriented, seperti "Yuk, jalan santai agar kita semua aman."



Hadirkan Nilai KBC dalam Visual dan Narasi

Pasang poster atau mural dengan kutipan inspiratif tentang Panca Cinta dan ceritakan kisah teladan dalam pertemuan mingguan.



Fokus pada Kebiasaan Positif

Lebih fokus pada apresiasi terhadap perilaku positif daripada hukuman, dan dorong murid berbagi kebaikan yang mereka lakukan.



Budaya/Iklim Madrasah

Membangun Lingkungan yang Penuh Cinta dan Kehangatan

Evaluasi: Mengukur Dampak KBC pada Perilaku dan Iklim Madrasah

1 Alat Evaluasi Khusus

Gunakan instrumen seperti "Lembar Observasi", "Angket", dan "Jurnal Refleksi" untuk memonitor dampak KBC pada perilaku murid dan iklim madrasah.

2 Evaluasi Berkelanjutan

Lakukan evaluasi secara berkala dan gunakan hasilnya untuk melakukan perbaikan.

Contoh Instrumen Asesmen Budaya/Iklim Madrasah

Berikut adalah contoh instrumen yang digunakan untuk menilai pengamalan nilai KBC dalam kegiatan rutin atau budaya madrasah.

Lembar Penilaian Diri

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
Cinta Allah dan Rasul-Nya				
Aku mengucapkan basmalah sebelum memulai kegiatan dan hamdalah setelah selesai.				
Aku berusaha meniru akhlak Rasulullah saw., seperti berkata jujur dan tidak marah.				
Aku menjaga kebersihan diri dan tempat ibadah sebagai wujud syukur kepada Allah.				
Cinta Ilmu				
Aku membaca buku atau mencari informasi baru di luar materi pelajaran.				
Aku bertanya dan berdiskusi dengan guru atau teman untuk lebih memahami pelajaran.				
Aku mengerjakan tugas dengan niat tulus dan tidak menunda-nunda.				